

Hubungan Langsung dengan Allah



**Mesias Yesus adalah Jalan
kepada Bapa di Surga.**

Melalui darah Yesus engkau memiliki akses langsung yang instan dan terus-menerus kepada takhta Allah, kepada Bapa di Surga!

Ini berarti engkau dapat datang dengan segala sesuatu, setiap masalah, setiap kekhawatiran, kapan saja dan segera kepada takhta anugerah, ke dalam hadirat Allah, dibersihkan dari hati nurani yang bersalah oleh darah Yesus.

Tinggallah di dalam Kristus, di dalam Mesias, di dalam Yesus – maka engkau akan mengalami kenyataan ini.

Bagaimana engkau dapat tinggal di dalam Tuhan Yesus?

Sangat sederhana: Jangan percaya pada kebenaran atau kebaikanmu sendiri. Sangkal dirimu dan kehidupan jiwamu dengan secara sadar tunduk kepada Roh Kudus dan percaya seperti anak kecil.

Di dalam hatimu engkau yakin akan fakta bahwa melalui darah Yesus engkau sekarang dan kapan saja dapat masuk ke dalam hadirat dan persekutuan dengan Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus – dan tinggal di sana – jauh di atas segala masalah, kesulitan, atau keinginan duniawi, alami, jiwa, jasmani, dan materi.

Ketika Yesus mati di kayu salib, tirai ke Ruang Mahakudus di Bait Allah terbelah.

Melalui kebangkitan Yesus dari antara orang mati pada hari yang ketiga, Allah memperanakan engkau kembali di dalam Mesias (Kristus).

Ketika engkau datang kepada iman kepada Yesus dan percaya

ini dengan hatimu serta berbalik kepada Allah Bapa, **engkau dilahirkan kembali dari Allah, dan benih kehidupan ilahi masuk ke dalam rohmumu. Engkau sekarang di dalam Kristus (di dalam Mesias) adalah manusia baru yang ilahi.**

Engkau sekarang adalah anak Allah yang sejati, dilahirkan kembali dari Allah, dan engkau memiliki akses langsung kepada Allah Bapa dan Anak.

Roh Kudus – dan bersama-Nya Bapa dan Anak – menjadikan tempat tinggal-Nya di dalam engkau.

(Yohanes 14)

Adalah tanggung jawabmu untuk membiarkan kebenaran ini tumbuh dan berkembang di dalam hatimu sampai hatimu sepenuhnya yakin akan hal itu. Engkau hidup dan mengalami apa yang diyakini oleh hatimu.

Berikan waktu terbaik di pagi hari kepada Allah dalam doa.

Perjanjian Baru tidak mengenal kotak apa pun.

Tubuhmu adalah bait Roh Kudus. Tidak ada lagi bait batu, dan tidak ada imam di antara engkau dan Allah.

Engkau, engkau sekarang adalah imam bagi Allah, sama seperti semua orang percaya lainnya.

Sistem klerus menyabotase apa yang telah dibawa oleh Injil Yesus kepada semua orang. Banyak orang Kristen – melalui agama dan tradisi – membuat kesalahan fatal dengan memasukkan kebenaran pusat Injil ini ke dalam sebuah kotak yang disebut

“gereja” atau apa pun nama yang diberikan oleh “denominasi” Kristen kepada diri mereka sendiri.

Jika engkau mengidentifikasi diri dengan gereja atau denominasi seperti itu, engkau menciptakan bagi dirimu sendiri pemisahan yang telah dirobek Yesus di kayu salib.

Jemaat (majelis) Yesus sebagai tubuh-Nya di bumi bukanlah organisasi manusia atau gereja, melainkan kumpulan orang-orang percaya yang sadar bahwa mereka telah dilahirkan dari Allah dan hidup dalam hubungan langsung dengan Bapa.

Mereka berkumpul ke dalam hadirat Allah untuk berkomunikasi secara langsung dengan Allah, berfungsi sebagai majelis ilahi di bumi di tempat mereka berada – untuk menyerukan kehendak Allah – dan untuk saling menolong, mendukung, dan mengilhami satu sama lain.

Menyia-nyiakan Potensi

Kristus (Mesias), Yang Diurapi, ada di dalam kita sebagai Roh Kudus, pengurapan.

Jika seseorang memberikan kepadamu sertifikat kemenangan sebesar 10 juta di malam hari, engkau hampir tidak bisa tidur.

Engkau akan membayangkan bagaimana engkau akan menebus kemenangan itu keesokan paginya dan membuat banyak gambar di dalam hatimu dengan imajinasimu tentang segala sesuatu yang bisa dan pasti akan engkau lakukan dengan uang itu. Tetapi

bayangkan:

bukan sekadar 10 juta dolar yang engkau terima,

melainkan Sang Pencipta alam semesta telah masuk ke dalam engkau sebagai Roh Kudus!

Kristus di dalam kita, pengharapan (imajinasi) akan kemuliaan.
(Kolose 1:27)

Bagaimana engkau bisa tidur dengan tenang di hadapan karunia terbesar dari segala yang dapat dibayangkan ini?

Kita harus secara batiniah bersemangat siang dan malam dan membayangkan dengan jelas – dengan hati yang terbakar oleh kasih kepada Yesus – segala sesuatu yang akan kita lakukan bersama Allah yang ada di dalam kita.

Kita harus membicarakan hidup kita dalam percakapan yang hangat dengan Raja, Bapa, dan Anak, dan mengambil warisan kerajaan kita. Kita harus membayangkan bagaimana kita sekarang hidup dengan kemuliaan dan keagungan surgawi yang kerajaan, dan menyesuaikan hidup kita dengan standar surgawi yang kerajaan ini.

Adalah suatu tragedi besar bagaimana kebanyakan orang dan orang Kristen dengan begitu ceroboh menyalakan potensi ekstrem ini. Mereka mengejar kesenangan duniawi dan sedikit atau sama sekali tidak peduli bahwa mereka dapat berada sangat dekat dengan Allah dan tetap tinggal dalam kedekatan itu. Harus ada perbedaan yang sangat besar antara kehidupan di dalam Allah, dengan Kristus yang tinggal di dalam engkau, dan kehidupan tanpa Roh Kudus.

Engkau tidak lagi memiliki alasan apa pun untuk tetap tinggal dalam atau menyerah pada kecanduan apa pun, karena dalam satu momen hati saja – dibasuh dalam darah Yesus – engkau sudah berada di dalam hadirat Bapa Surgawi dan Yesus.

Sekarang yang menjadi persoalan adalah apa yang engkau ingin kasihi lebih dari sekarang: Allah, atau kesenangan indera yang bersifat duniawi, jasmani, dan sementara serta kehidupan jiwa yang sombong.

Akankah engkau menyerah pada keinginan mata atau kepada kasih kepada Bapa? (1 Yohanes 2:15-17)

Jika engkau memilih Allah dalam momen yang kudus dan menentukan ini — baiklah.

Persiapkan dirimu dan siaplah, karena hatimu yang lama, yang mencintai dosa dan penuh dengan kebiasaan serta pikiran berdosa, akan mencoba menyabotase engkau agar engkau tidak menempatkan Allah di tempat pertama di atas takhta.

Teruslah bertobat. Kenali dan ketahuilah bahwa manusia lama itu telah disalibkan dan mati bersama Kristus.

Jika engkau berada di dalam Kristus dan tinggal di dalam Dia, dan Dia di dalam engkau — inilah kenyataannya. Di dalam rohmu kehidupan ilahi yang tanpa dosa dan mulia sedang bertumbuh. Engkau sedang menjadi raja dan imam bagi Allah.

Dalam fase peralihan ini engkau harus memprogram ulang hatimu yang baru dengan kebenaran ilahi, dengan Firman Allah, Alkitab, menanggalkan manusia lama beserta

kebiasaannya, dan mengenakan manusia baru yang serupa dengan Yesus.

Program ulang hatimu:

Untuk segala sesuatu dalam hidupmu – segala yang engkau miliki, lakukan, atau jumpai – bayangkan dengan hidup dan jelas bagaimana engkau sekarang hidup dan melakukannya dengan kemuliaan dan martabat sebagai anak Raja.

Banggalah akan Bapamu di Surga – Dia adalah Raja dunia.

Bicarakan segala sesuatu dengan Dia.

Renungkan kebenaran ini siang dan malam. Inilah inti Injil Yesus. Rendam dirimu dalam Firman Allah.

Bacalah dan dengarkan AENT Study Bible.

(unduh gratis di Jesus4you.ch)

Jika ada sesuatu yang sulit bagimu untuk dipercaya karena terdengar terlalu mulia, terlalu baik untuk menjadi kenyataan, maka berbicara dan berdoa dalam bahasa roh selama sehari-hari sampai itu menjadi jelas bagimu, sampai engkau tahu bahwa itu adalah kehendak Allah, dan sampai itu dinyatakan dalam hidupmu.

**Apa yang diyakini oleh hatimu –
itulah yang engkau hidupi dan alami.**

Doa Penyerahan dan Pengucapan Syukur.

Beginilah cara engkau masuk ke dalam kontak pribadi dengan Allah. Ini bukan formula, melainkan sebuah contoh, sebuah

pola — engkau boleh menggunakan kata-katamu sendiri:

«Tuhan Yesus, aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau telah menanggung siksaan kematian yang mengerikan di kayu salib dan dengan demikian telah membayar semua dosaku dengan darah-Mu. Sucikan dan tutupilah aku dengan darah-Mu. Terima kasih, aku dibenarkan di hadapan Allah hanya oleh darah-Mu. Ciptakan dalam diriku hati yang baru dan kerinduan akan Engkau yang lebih kuat daripada kerinduan daging dan dunia. Penuhilah aku dengan Roh Kudus-Mu.

Bapa di Surga, aku datang sekarang ke dalam hadirat-Mu.

Aku menyerahkan kehidupan diriku sendiri. Pimpinlah aku, aku tidak mau dan tidak dapat hidup tanpa Engkau.

Roh Kudus, tolonglah aku untuk berdoa.

Amin.»

Bicarakan segala sesuatu dengan Bapa kita di Surga.

Jadikan audiensi harian ini dengan Raja Yesus sebagai prioritas tertinggi mutlak dalam hidupmu. Bacalah juga:

Komunikasi dengan Kepribadian yang Paling Menakjubkan di Alam Semesta.